



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN 2018 (*Audited*)

(Periode yang berakhir 31 Desember 2018)



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat 10110

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Litbang Perhubungan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2018 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Litbang Perhubungan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, April 2019

KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN

SUGIHARDJO
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19610224 199203 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	45
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
F. Pengungkapan Penting Lainnya	59
VI. Lampiran dan Daftar	62

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Penggabungan Laporan Keuangan Tahun 2018 tingkat Eselon I Badan Litbang Kementerian Perhubungan selaku UAPPA-E1 yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA dilingkungan Badan Litbang Perhubungan.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, April 2019

KEPALA

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN**

SUGIHARDJO

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19610224 199203 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember Tahun 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 794.682.393,- atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 0,-.

Realisasi Belanja Negara per 31 Desember Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 131.259.025.838,- atau mencapai 91.26 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 143.830.906.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember Tahun 2018. Nilai Aset yang dicatat dan disajikan sebesar Rp. 475.335.170.661,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 644.308.910,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 18.473.140.139,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 456.217.721.612,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 41.277.959,- dan Rp. 475.293.892.702,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan

surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar sampai dengan periode per 31 Desember Tahun 2018. Pendapatan-LO adalah sebesar Rp.0,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 132.680.033.580,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (132.680.033.580),-. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. 401.226.445,- dan Rp. 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (132.278.807.135),-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp. 477.108.356.392,- ditambah Defisit-LO sebesar Rp. (132.278.807.135),- kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 0,- dan transaksi antar entitas senilai Rp. 130.464.343.445,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp. 475.293.892.702,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2018		% thd Angg	TA 2017
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	794.682.393	0,00	1.138.844.919
JUMLAH PENDAPATAN		-	794.682.393	0,00	1.138.844.919
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	41.894.279.000	30.285.811.782	72,29	26.329.963.097
Belanja Barang	B.4	96.949.789.000	96.013.157.223	99,03	68.649.633.109
Belanja Modal	B.5	4.986.838.000	4.960.056.833	99,46	2.158.308.555
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		143.830.906.000	131.259.025.838	91,26	97.137.904.761

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

NERACA PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNB	C.4	619.100.000	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Beban Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	25.208.910	34.459.540
Persediaan Belum Diregister		-	-
Jumlah Aset Lancar		644.308.910	34.459.540
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	-	-
Tanah Belum Diregister		-	-
Peralatan dan Mesin	C.15	51.914.455.739	49.493.936.006
Peralatan dan Mesin Belum Diregister		-	-
Gedung dan Bangunan	C.16	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.17	519.230.700	519.230.700
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister		-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	3.425.482.147	3.425.482.147
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(37.386.028.447)	(32.894.934.452)
Jumlah Aset Tetap		18.473.140.139	20.543.714.401
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.21	145.989.497.585	145.793.747.585
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan		-	-
Aset Lain-Lain	C.22	318.866.558.168	323.895.312.333
Aset Lainnya Belum Diregister		-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(8.638.334.141)	(13.096.545.730)
Jumlah Aset Lainnya		456.217.721.612	456.592.514.188
JUMLAH ASET		475.335.170.661	477.170.688.129
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	41.277.959	62.331.737
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		41.277.959	62.331.737
JUMLAH KEWAJIBAN		41.277.959	62.331.737
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	475.293.892.702	477.108.356.392
JUMLAH EKUITAS		475.293.892.702	477.108.356.392
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		475.335.170.661	477.170.688.129

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	55.666.211
JUMLAH PENDAPATAN		-	55.666.211
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	30.264.758.004	26.392.294.834
Beban Persediaan	D.3	2.251.204.690	2.622.839.840
Beban Barang dan Jasa	D.4	52.933.319.612	31.114.564.314
Beban Pemeliharaan	D.5	2.085.378.139	1.854.166.870
Beban Perjalanan Dinas	D.6	38.129.186.718	33.059.597.460
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	-	2.307.424.350
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	7.016.186.417	8.558.425.938
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		132.680.033.580	105.909.313.606
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(132.680.033.580)	(105.853.647.395)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/defisit Pelepasan Aset Non Lancar		(364.737.254)	127.300.000
Pendapatan pelepasan aset Non Lancar		24.500.000	127.300.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		389.237.254	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		765.963.699	952.313.413
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		804.480.583	962.897.733
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		38.516.884	10.584.320
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		401.226.445	1.079.613.413
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(132.278.807.135)	(104.774.033.982)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(132.278.807.135)	(104.774.033.982)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
EKUITAS AWAL	E.1	477.108.356.392	468.673.193.282
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(132.278.807.135)	(104.774.033.982)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	17.210.137.250
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	17.210.137.250
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	17.210.137.250
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	130.464.343.445	95.999.059.842
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1.814.463.690)	8.435.163.110
EKUITAS AKHIR	E.5	475.293.892.702	477.108.356.392

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Litbang Perhubungan

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Badan Litbang Perhubungan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mendukung terwujudnya transportasi yang handal melalui kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Entitas berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat, Jakarta.

Badan Litbang Perhubungan mempunyai tugas dan fungsi melakukan pelayanan penelitian, pengembangan dan teknologi transportasi, dan melakukan kerjasama dengan lembaga iptek. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas penelitian, pengembangan dan teknologi menjadi landasan perumusan kebijakan strategis transportasi.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Badan Litbang Perhubungan berkomitmen dengan visi ***“Memberi Landasan dan Dukungan Melalui Kegiatan Penelitian Guna Terwujudnya Keselamatan Dan Keamanan, Pelayanan Transportasi Dan KapasitasTransportasi Yang Handal, Berdaya Saing Dan Memberikan Nilai Tambah.”***. Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Melakukan pelayanan penelitian, pengembangan dan teknologi transportasi.
- Melakukan kerjasama dengan lembaga iptek.
- Melakukan penelitian, pengembangan dan teknologi untuk perumusan kebijakan strategis transportasi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2018 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Badan Litbang Perhubungan yang meliputi satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah entitas akuntansi di lingkup Badan Litbang Perhubungan adalah 5 entitas. Rincian entitas tersebut tersaji sebagai berikut:

Rekapitulasi Jumlah Entitas UAKPA

No	Kode Satker	Entitas	Jumlah/Jenis Kewenangan				Jumlah Satker
			KP	KD	DK	TP	
1	288752	Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	1				1
2	414267	Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1				1
3	288944	Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	1				1
4	288951	Puslitbang Transportasi Udara	1				1
5	634171	Puslitbang Transportasi Antarmoda	1				1
Jumlah			5				5

A.3. Basis Akuntansi

Badan Litbang Perhubungan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Litbang Perhubungan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Deputy Administrasi BAPK. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian

Perhubungan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan

atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

AsetLainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan

Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(7) Kewajiban

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai

kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(8) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Badan Litbang Perhubungan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2018		
	PAGU AWAL	PAGU REVISI	TAMBAH/ KURANG
Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	0	0	0
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah Pendapatan	-	-	-
Belanja			
Belanja Pegawai	41.894.279.000	41.894.279.000	0
Belanja Barang	97.379.789.000	96.949.789.000	(430.000.000)
Belanja Modal	4.556.838.000	4.986.838.000	430.000.000
Jumlah Belanja	143.830.906.000	143.830.906.000	0

Revisi pagu antara belanja barang ke belanja modal karena dilakukan optimalisasi anggaran pada sisa kegiatan kontraktual untuk Tahun 2018 pada satker Pusat Litbang Transportasi Antarmoda.

*Realisasi
Pendapatan
Rp.794.682.393*

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 794.682.393,- atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0,-. Pendapatan lingkup Badan Litbang Perhubungan terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN	-	24,500,000	-
Penerimaan Belanja Pegawai TAYL	-	17,424,519	-
Penerimaan Belanja Barang TAYL	-	752,757,874	-
Jumlah	-	794,682,393	-

Rincian realisasi pendapatan per satuan kerja di Badan Litbang pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	74,213,197	155,001,827	(52.12)
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	83,150,000	7,400,716	1023.54
Puslitbang Transportasi Udara	9,381,073	121,927,082	(92.31)
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	2,000,086	16,830,000	(88.12)
Puslitbang Transportasi Antarmoda	625,938,037	837,685,294	(25.28)
Jumlah	794,682,393	1,138,844,919	(30.22)

Realisasi Belanja

Rp.131.259.025.838

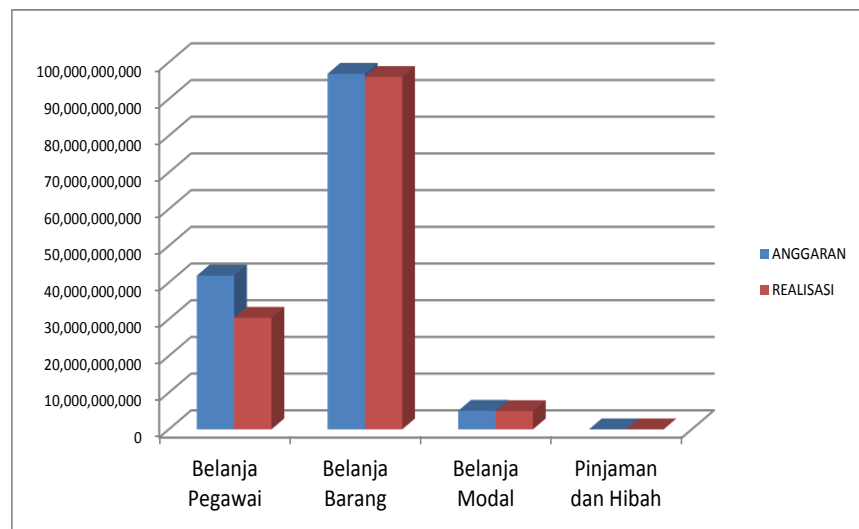
B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 131.259.025.838,- atau 91,26% dari anggaran belanja sebesar Rp. 143.830.906.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2018

URAIAN	2018		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	41,894,279,000	30,392,812,830	72.55
Belanja Barang	96,880,807,000	96,020,889,867	99.11
Belanja Modal	5,055,820,000	4,960,056,833	98.11
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00
Total Belanja Kotor	143,830,906,000	131,373,759,530	91.34
Pengembalian Belanja		(114,733,692)	0.00
Total Belanja	143,830,906,000	131,259,025,838	91.26

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Berdasarkan Program TA 2018

(Dalam Rupiah)

KEGIATAN	2018		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda	26.807.107.000	26.472.821.327	98,75
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	21.649.019.000	19.695.322.212	90,98
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	22.348.059.000	21.265.589.986	95,16
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara	23.022.889.000	20.229.513.677	87,87
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Sekretariat Badan Litbang Kementerian Perhubungan	50.003.832.000	43.710.511.773	87,41
Sub Total	143.830.906.000	131.373.758.975	91,34
Pengembalian Belanja		(114.733.692)	
Total Belanja	143.830.906.000	131.259.025.283	91,26

Belanja Pegawai
Rp. 30.285.811.782

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 30.285.811.782,- dan Rp. 26.329.963.097,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada

pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	30.392.812.830	26.634.413.923	14,11
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	30.392.812.830	26.634.413.923	14,11
Pengembalian Belanja Pegawai	(107.001.048)	(304.450.826)	(64,85)
Jumlah Belanja	30.285.811.782	26.329.963.097	15,02

Terdapat pengembalian belanja pegawai di tahun 2018 sebesar Rp. 107.285.811.782,- yang berasal dari belanja fungsional PNS, dan belanja pegawai (tunjangan khusus/kegiatan) dan terdapat kenaikan belanja pegawai sebesar 15,02% dikarenakan pembayaran rapel kenaikan tunjangan kinerja di tahun 2018, rincian detail tersaji pada lampiran.

Rincian realisasi belanja pegawai per satuan kerja di Badan Litbang pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2018	REALISASI T.A. 2018	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	24,895,972,000	19,094,280,667	76.70
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	3,722,243,000	2,699,071,677	72.51
Puslitbang Transportasi Udara	5,366,564,000	2,634,641,815	49.09
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	5,000,000,000	3,244,360,370	64.89
Puslitbang Transportasi Antarmoda	2,909,500,000	2,613,457,253	89.82
Jumlah	41,894,279,000	30,285,811,782	72.29

Belanja Barang

Rp. 96.013.157.223

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 96.013.157.223,- dan Rp. 68.649.633.109,-.

Perbandingan Belanja Barang TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	4.122.932.641	7.089.438.456	(41,84)
Belanja Barang Non Operasional	40.513.623.533	12.181.139.066	232,59
Belanja Persediaan	2.176.594.150	2.621.304.465	(16,97)
Belanja Jasa	8.915.863.438	12.128.690.792	(26,49)
Belanja Pemeliharaan	2.154.956.743	1.854.166.870	16,22
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	35.630.419.593	32.729.251.781	8,86
Belanja Perjalanan Luar Negeri	2.506.499.769	532.215.095	-
Jumlah Belanja Kotor	96.020.889.867	69.136.206.525	38,89
Pengembalian Belanja	(7.732.644)	(486.573.416)	
Jumlah Belanja	96.013.157.223	68.649.633.109	39,86

Jika dilihat dari total realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 39,86% dibanding tahun 2017.

Rincian realisasi belanja barang per satuan kerja di Badan Litbang pada 31 Desember 2018 sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2018	REALISASI T.A. 2018	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	24,757,877,000	24,183,355,252	97.68
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	16,705,316,000	16,644,945,659	99.64
Puslitbang Transportasi Udara	17,005,665,000	16,936,489,621	99.59
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	15,013,324,000	14,816,028,842	98.69
Puslitbang Transportasi Antarmoda	23,467,607,000	23,432,337,849	99.85
Jumlah	96,949,789,000	96,013,157,223	99.03

Belanja Modal

Rp. 4.960.056.833

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.960.056.833,- dan Rp. 2.158.308.555,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.764.306.833	2.069.208.555	130,25
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	195.750.000	89.100.000	119,70
Jumlah Belanja Kotor	4.960.056.833	2.158.308.555	129,81
Pengembalian	-	0	-
Jumlah Belanja	4.960.056.833	2.158.308.555	129,81

Realisasi Belanja Modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 129,81% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan :

1. Bertambahnya pengadaan Aset BMN di tahun 2018.
2. Adanya Kenaikan Pagu Anggaran untuk Belanja Modal Tahun Anggaran 2018 dari Pagu Anggaran Belanja Modal Tahun Anggaran 2017.

Rincian realisasi belanja modal per satuan kerja di Badan Litbang sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2018	REALISASI T.A. 2018	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	349,983,000	342,735,500	97.93
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	1,920,500,000	1,904,712,608	99.18
Puslitbang Transportasi Udara	650,660,000	650,649,500	100.00
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1,635,695,000	1,634,933,000	99.95
Puslitbang Transportasi Antarmoda	430,000,000	427,026,225	0.00
Jumlah	4,986,838,000	4,960,056,833	99.46

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Badan Litbang Perhubungan sampai saat ini tidak memiliki asset tanah.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2018 dan 2017.

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp. 4.764.306.833

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.4.764.306.833,- mengalami kenaikan sebesar 130,25 % bila dibandingkan dengan Tahun 2017 sebesar Rp. 2.069.208.555. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pagu anggaran untuk pengadaan peralatan dan mesin sesuai dengan kebutuhan pada tahun anggaran 2018 dan optimalisasi anggaran dari sisa kegiatan kontraktual Tahun 2018.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,764,306,833	2,069,208,555	130.25
Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Belanja Modal Upah dan Honor Pengelola Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	4,764,306,833	2,069,208,555	130.25
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah Belanja	4,764,306,833	2,069,208,555	130.25

Rincian realisasi belanja modal peralatan dan mesin per satuan kerja di Badan Litbang sebagai berikut:

(dalam rupiah)

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2018	REALISASI T.A. 2018	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	349.983.000	342.735.500	97,93
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	1.721.500.000	1.708.962.608	99,27
Puslitbang Transportasi Udara	650.660.000	650.649.500	100,00
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1.635.695.000	1.634.933.000	99,95
Puslitbang Transportasi Antarmoda	430.000.000	427.026.225	0,00
Jumlah	4.787.838.000	4.764.306.833	99,51

Belanja Modal
Gedung Bangunan
Rp. 0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan sebesar Rp. 0,-.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2018 dan 2017*

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2018	T.A 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Pengosongan dan Pembongkaran Bangunan Lama, Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi, &
Jaringan
Rp. 0*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

*Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2018 dan 2017*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2018	T.A 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

*Belanja Modal
Lainnya
Rp. 195.750.000*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 195.750.000,- dan Rp. 89.100.000,-. Realisasi TA 2018 mengalami penurunan sebesar (100)% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan tidak adanya pengadaan *software* tambahan maupun belanja modal lainnya di Badan Litbang Perhubungan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
TA 2018 dan 2017*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2018	T.A. 2017	Naik (Turun) %
Belanja <i>Software</i>	195,750,000	0	0.00
Belanja Buku dan Koleksi Perpustakaan	0	89,100,000	0.00
Jumlah Belanja Kotor	195,750,000	89,100,000	119.70
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	195,750,000	89,100,000	119.70

Rincian realisasi belanja modal lainnya per satuan kerja di Badan Litbang sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2018	REALISASI T.A. 2018	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-	-	0,00
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	199.000.000	195.750.000	0,00
Puslitbang Transportasi Udara	-	-	0,00
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-	-	0,00
Puslitbang Transportasi Antarmoda	-	-	0,00
Jumlah	199.000.000	195.750.000	98,37

*Belanja Bantuan
Sosial Rp. 0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Belanja Bantuan Sosial adalah belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan dan ekonomi yang disebabkan karena banyaknya daerah miskin.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2018 dan 2017*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2018	T.A. 2017	Naik (Turun)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp.0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2018 dan TA 2017*

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2017
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	-	-

Saldo Kas Uang Persediaan di Bendahara Pengeluaran per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp.0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2018 dan TA 2017*

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2017
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp.0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
TA 2018 Dan TA 2017*

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2017
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	(Dalam Rupiah)
Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

*Piutang PNB
Rp.619.100.000*

C.4 Piutang PNB

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 619.100.000,- dan Rp. 0,-. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Piutang PNBP TA 2018 dan 2017

Uraian	TH 2018	TH 2017
Piutang PNBP	-	-
Piutang Lainnya	619,100,000	0
Jumlah	619,100,000	0

Piutang lainnya berasal dari satker Pusat Litbang Transportasi Antarmoda yaitu koreksi atas Beban Barang Non Operasional Lainnya berupa kelebihan pembayaran Pekerjaan Kompilasi Data Seluler, Pengolahan Data Asal Tujuan Pergerakan Orang dan Pengembangan Sistem Database Transportasi sesuai kontrak No.PL.104//1/1-PTAM-2018 tanggal 31 Juli 2018.

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp. 0*

**C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Bagian Lancar TP/TGR
TA 2018 dan 2017*

No	Nama	Tahun 2018	Tahun 2017
1	Bagian Lancar TP	-	-
2	Bagian Lancar TGR	-	-
Jumlah		-	-

*Bagian Lancar TPA
Rp. 0*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp.0

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyisihan piutang tak tertagih – piutang lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Lancar

TA 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Belanja Dibayar di
Muka Rp. 0

C.8 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Dibayar di Muka

TA 2018 dan 2017

JENIS	TH 2018	TH 2017
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung dan Bangunan	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp. 0

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2018 dan 2017*

JENIS	TH 2018	TH 2017
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp. 25.208.910

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 25.208.910 dan Rp. 34.459.540,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Persediaan TA 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah)

JENIS	TH 2018	TH 2017	Mutasi
Barang Konsumsi	25,208,910	34,459,540	(9,250,630)
Bahan Baku		-	-
Suku Cadang		-	-
Persediaan untuk Diserahkan kepada Pemda/Masyarakat	-	-	-
Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	25,208,910	34,459,540	(9,250,630)

Rincian Persediaan berupa Alat Tulis Kantor di Badan Litbang Perhubungan sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

JENIS	JUMLAH	NILAI
BARANG KONSUMSI		
Alat Tulis		876.170
Penjepit Kertas		672.100
Penghapus/Korektor		139.700
Ordner dan Map		4.984.560
Penggaris		140.800
Alat Perekat		561.000
Staples		3.578.520
Isi Staples		1.235.850
Alat Tulis Kantor Lainnya		3.144.790
Kertas HVS		1.489.750
Amplop		73.370
Kertas dan Cover Lainnya		47.300
Tinta Cetak		1.815.000
Tinta/Toner Printer		2.490.000
Batu Baterai		3.960.000
Jumlah Barang Konsumsi		25.208.910
Suku Cadang Lainnya		-
Suku Cadang Alat Angkutan Darat Bermotor		-
SUKU CADANG		-
Bahan Bakar Minyak		-
BAHAN BAKU		-
T O T A L		25.208.910

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Nilai Persediaan per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	7.059.250
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	2.025.000
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	12.677.060
Pusat Litbang Transportasi Udara	2.962.500
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	485.100
Jumlah	25.208.910

Persediaan yang belum diregister Rp.0

C.10.1. Persediaan Yang Belum Diregister

Persediaan yang belum diregister terjadi karena kesalahan akun realisasi belanja pada kegiatan pemeliharaan (akun 523112 belanja persediaan pemeliharaan gedung dan bangunan, dan akun 523123 belanja persediaan

pemeliharaan peralatan dan mesin). Nilai Persediaan yang belum diregister per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, dengan rincian sebagai berikut:

		(Dalam Rupiah)
Jenis	TH 2018	TH 2017
Barang untuk Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-
Barang untuk Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-
Jumlah	-	-

Nilai Persediaan yang belum diregister per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

		(Dalam Rupiah)
Satuan Kerja	Tahun 2018	
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-	
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-	
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberang	-	
Pusat Litbang Transportasi Udara	-	
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-	
Jumlah	-	

Tagihan TP/TGR
Rp. 0.

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan GantiRugi (TP/TGR) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp. 0

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih-
Piutang NonLancar
Rp. 0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Non Lancar

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih- Piutang Non Lancar per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyisihan Piutang tak Tertagih–Piutang Non Lancar merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Non Lancar
TA 2018*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah Rp. 0

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Badan Litbang Perhubungan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	Rp	-
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Revaluasi Aset	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2018	Rp	-

Peralatan dan

Mesin

Rp.51.340.069.739

C.15 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 51.340.069.739,- dan Rp. 49.493.936.006,-. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	Rp	49.493.936.006
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	4.764.306.833
Hibah	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Koreksi Tambah	Rp	-
Mutasi kurang:		
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	-
Penghapusan	Rp	(2.918.173.100)
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	51.340.069.739
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	Rp	(36.725.304.686)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	Rp	14.614.765.053

Mutasi tambah pada peralatan mesin merupakan hasil dari pembelian belanja modal berupa peralatan dan mesin di Tahun 2018. Mutasi kurang pada peralatan mesin merupakan hasil dari penghapusan peralatan mesin.

Nilai penghapusan per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	2.081.292.100
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	237.000.000
Pusat Litbang Transportasi Udara	574.386.000
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	25.495.000
Jumlah	2.918.173.100

Aset tetap berupa peralatan dan mesin per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	18.776.789.734
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	17.591.266.100
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	5.950.349.758
Pusat Litbang Transportasi Udara	4.083.684.682
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	4.937.979.465
Jumlah	51.340.069.739

*Gedung dan
Bangunan Rp. 0*

C.16 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	Rp	-
Mutasi tambah:		
Pembangunan Gedung	Rp	-
Koreksi pencatatan	Rp	-
Mutasi kurang:		
Koreksi pencatatan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2018	Rp	-

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp. 519.230.700*

C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 519.230.700,- dan Rp. 519.230.700,-. Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan listrik.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	Rp	519.230.700
Mutasi tambah:		
Pengembangan Jaringan Informasi Teknologi	Rp	-
Mutasi kurang:		
Koreksi pencatatan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	519.230.700
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	Rp	(86.337.761)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	Rp	432.892.939

Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa Jaringan Listrik yang hanya pada Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.

Aset Tetap Lainnya
Rp. 3.425.482.147

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp. 3.425.482.147,- dan Rp. 3.425.482.147,-.

Saldo per 31 Desember 2017	Rp	3.425.482.147
Mutasi tambah:		
Penambahan Aset Tetap Lainnya	Rp	-
Mutasi kurang:		
Koreksi nilai	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	3.425.482.147
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	Rp	-
Nilai Buku per 30 September 2018	Rp	3.425.482.147

Aset Tetap Lainnya berupa Buku Perpustakaan sebagai referensi para peneliti/perekayasa per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	2.409.850.865
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	236.146.790
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberang	51.088.250
Pusat Litbang Transportasi Udara	410.506.030
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	317.890.212
Jumlah	3.425.482.147

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp. 0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp.(36.811.642.447)

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing Rp. (36.811.642.447),- dan Rp. (32.894.934.452),-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	51.340.069.739	(36.725.304.686)	14.614.765.053
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	519.230.700	(86.337.761)	432.892.939
4	Aset Tetap Lainnya	3.425.482.147	-	3.425.482.147
Akumulasi Penyusutan		55.284.782.586	(36.811.642.447)	18.473.140.139

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada lampiran.

Aset Tak Berwujud
Rp. 145.989.497.585

C.21 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 145.989.497.585,- dan Rp. 145.793.747.585,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	Rp	145.793.747.585
Mutasi tambah:		
pembelian	Rp	195.750.000
Transfer Masuk	Rp	-
Mutasi kurang:		
Reklas ke Aset Lain-Lain	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	145.989.497.585
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2018	Rp	(5.721.604.624)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	Rp	140.267.892.961

Aset Tak Berwujud berupa :

No.	Uraian	Nilai
1	Software Komputer	Rp 5.242.355.405
2	Lisensi	Rp 1.345.160.000
3	Hasil Kajian/Penelitian	Rp 139.401.982.180
Jumlah Nilai		Rp 145.989.497.585

Aset tak berwujud per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	33.600.592.935
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	47.311.966.400
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	35.431.497.000
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	29.645.441.250
Jumlah	145.989.497.585

Rincian Aset Tak Berwujud tersaji pada lampiran.

Aset Lain-Lain

Rp.319.440.944.168

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp. 319.440.944.168,- dan Rp. 323.895.312.333,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Badan Litbang Perhubungan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	323.895.312.333
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset hasil kajian/penelitian	-
- reklasifikasi dari aset tetap	2.094.924.000
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	6.549.292.165
Saldo per 31 Desember 2018	319.440.944.168
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	(3.491.115.517)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	315.949.828.651

Aset Lain lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap yang dihentikan dari penggunaannya meliputi:

No	Peralatan dan Mesin	Nilai
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	2.109.887.000
2	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	5.830.000
3	Alat Rumah Tangga	161.645.000
4	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	23.259.500
5	Komputer Unit	925.653.650
6	Peralatan Komputer	123.279.350
7	Aset Tak Berwujud	316.091.389.668
Jumlah		319.440.944.168

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Tak Berwujud
Rp.(5.721.604.624)

C.23.1 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. (5.721.604.624),- dan Rp. (5.334.493.769),-. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

No	Aset Tak Berwujud	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Software	Rp 5.242.355.405	Rp (4.957.011.124)	Rp 285.344.281
2	Lisensi	Rp 1.345.160.000	Rp (764.593.500)	Rp 580.566.500
3	Hasil Kajian/Penelitian	Rp 139.401.982.180	Rp -	Rp 139.401.982.180
Jumlah		Rp 145.989.497.585	Rp (5.721.604.624)	Rp 140.267.892.961

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lain Lain
Rp.(3.491.115.517)

C.23.2 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain Lain

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain Lain per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. (3.491.115.517),- dan Rp. (7.762.051.961),-. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lain lain adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain Lain

No	Aset Lain-lain	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	Rp 3.349.554.500	Rp (3.332.880.517)	Rp 16.673.983
2	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	Rp 316.091.389.668	Rp (158.235.000)	Rp 315.933.154.668
Jumlah		319.440.944.168	(3.491.115.517)	315.949.828.651

Uang Muka dari
KPPN Rp.0

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp. 800.000.000,- dan Rp. 0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Saldo Uang Muka dari KPPN per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	
Pusat Litbang Transportasi Udara	
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	
Jumlah	-

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp.41.277.959

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp. 41.277.959,- dan Rp. 62.331.737,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan akan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Utang kepada pihak ketiga terdiri dari Beban Uang Makan PNS dan Beban Gaji Pokok PNS yang masih harus dibayar. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Saldo Utang kepada Pihak Ketiga

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	22.628.000
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penye	7.778.000
Pusat Litbang Transportasi Udara	4.079.959
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	6.792.000
Jumlah	41.277.959

Posisi penyusunan laporan keuangan tingkat Eselon I sudah dibayarkan dengan bukti bayar No SP2D sebagai berikut:

1. 191331303000016 Tanggal 9 Januari 2019 pada Satker Sekretariat Badan Litbang;
2. 191331303000817 Tanggal 12 Februari 2019 pada Satker Puslitbang Transportasi Laut dan SDP;
3. 191331302000068 Tanggal 23 Januari 2019 pada Satker Puslitbang Transportasi Antarmoda;
4. 191331303000475 dan 191331303000481 Tanggal 4 Februari 2019 pada Satker Puslitbang Transportasi Udara.

Sehingga seluruh utang pihak ketiga posisi Bulan Februari Tahun 2019 sudah dibayarkan.

Pendapatan
Diterima di Muka
Rp. 0

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

*Beban yang Masih
harus Dibayar
Rp. 0*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
TA 2018 dan TA 2017*

Keterangan	TH 2018	TH 2017
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

*Ekuitas
Rp.475.293.892.702*

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 475.293.892.702,- dan Rp. 477.108.356.392,- Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Nilai Ekuitas per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	201,121,789,658
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	93,047,161,122
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	74,469,233,675
Pusat Litbang Transportasi Udara	35,813,105,871
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	70,842,602,376
Jumlah	475,293,892,702

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan PNPB
Rp.0*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp. 55.666.211,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan Rincian Pendapatan TA 2018 dan TA 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	% Naik (TURUN)
Pendapatan PNPB Lainnya			
Pendapatan Jasa			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	15.770.097	(100,00)
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	-	39.896.114	-
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-
Jumlah	-	55.666.211	(100,00)

Pendapatan Jasa berasal dari sewa ruang foto copy dan sewa ruang kantin.

*Beban Pegawai
Rp. 30.264.758.004*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 30.264.758.004,- dan Rp. 26.392.294.834,-.

Perbandingan Rincian Beban Pegawai TA 2018 dan TA 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	30.264.758.004	26.392.294.834	14,67
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	30.264.758.004	26.392.294.834	14,67

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	19.092.125.535
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	3.231.266.612
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	2.694.169.677
Pusat Litbang Transportasi Udara	2.633.305.927
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	2.613.890.253
Jumlah	30.264.758.004

*Beban Persediaan
Rp. 2.251.204.690*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.251.204.690,- dan Rp. 2.622.839.840,-.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Persediaan TA 2018 dan TA 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	2.251.204.690	2.622.839.840	(14,17)
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	2.251.204.690	2.622.839.840	(14,17)

Beban Persediaan per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	443.457.350
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	393.960.000
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	432.933.220
Pusat Litbang Transportasi Udara	245.114.200
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	735.739.920
Jumlah	2.251.204.690

*Beban Barang
dan Jasa
Rp.52.933.319.612*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan jasa pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 52.933.319.612,- dan Rp. 31.114.564.314,-.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN	TH 2018	TH 2017	% Naik (TURUN)
Beban Barang Oreasional	4,122,932,641	7,089,138,456	(41.84)
Beban Barang Non Operasional	39,894,523,533	12,181,139,066	227.51
Beban Langganan Daya dan Jasa	3,743,949,438	3,717,604,192	0.71
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	-
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Jasa Profesi	5,111,614,000	7,943,817,000	(35.65)
Beban Jasa Lainnya	60,300,000	182,865,600	(67.02)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	52,933,319,612	31,114,564,314	70.12

Beban Barang dan Jasa per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	12,640,525,331
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6,218,245,787
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	8,765,245,902
Pusat Litbang Transportasi Udara	10,039,090,915
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	15,270,211,677
Jumlah	52,933,319,612

Beban

Pemeliharaan

Rp. 2.085.378.139

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.085.378.139,- dan Rp. 1.854.166.870,-. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN	TH 2018	TH 2017	% Naik (TURUN)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	616.617.200	362.967.130	69,88
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.410.449.064	1.491.199.740	(5,42)
Beban Persediaan Suku Cadang	58.311.875	-	-
Jumlah	2.085.378.139	1.854.166.870	12,47

Beban pemeliharaan per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	1.356.090.875
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	360.380.035
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	114.814.149
Pusat Litbang Transportasi Udara	195.781.205
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	58.311.875
Jumlah	2.085.378.139

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp.38.129.186.718*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 38.129.186.718,- dan Rp. 33.059.597.460,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	31.337.578.381	30.463.553.253	2,87
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	177.322.112	197.565.500	(10,25)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Kota	2.851.509.800	769.236.818	270,69
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.260.639.300	1.097.078.500	14,91
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	1.510.463.080	532.163.389	183,83
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	991.674.045	0	#DIV/0!
Jumlah	38.129.186.718	33.059.597.460	15,33

Beban Perjalanan Dinas per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	9.760.531.296
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	7.843.403.020
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	7.331.971.258
Pusat Litbang Transportasi Udara	6.452.622.001
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	6.740.659.143
Jumlah	38.129.186.718

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada Masyarakat
Rp. 0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 2.307.424.350,-.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Badan Litbang Perhubungan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman instansi di daerah dan masyarakat mengenai tatanan transportasi yang handal.

*Perbandingan Rincian Beban Barang untuk Diserahkan
kepada Masyarakat TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	2.307.424.350	0,00
Jumlah	0	2.307.424.350	0,00

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Pemda/Masyarakat per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Beban Bantuan
Sosial Rp. 0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif.

*Perbandingan Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN	TH 2018	TH 2017	% Naik (TURUN)
Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp.7.016.186.417

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.016.186.417,- dan Rp. 8.558.425.938,-. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

*Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2018	TH 2017	% Naik (TURUN)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.583.791.796	7.193.245.307	(8,47)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	12.922.572	12.922.572	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	6.596.714.368	7.206.167.879	(8,46)
Beban Amortisasi Jaringan	252.594.855	1.071.672.083	-
Beban Amortisasi Lisensi	134.516.000	134.516.000	-
Beban Amortisasi ATB Lainnya	-	22.550.000	-
Jumlah Amortisasi	387.110.855	1.228.738.083	-
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	32.361.194	123.519.976	(73,80)
Jumlah	7.016.186.417	8.558.425.938	(18,02)

Beban Penyusutan dan Amortisasi per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	2.616.902.162
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1.921.357.447
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	1.086.954.374
Pusat Litbang Transportasi Udara	536.146.014
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	854.826.420
Jumlah	7.016.186.417

Beban Penyisihan
Piutang Tak tertagih
Rp. 0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

*Perbandingan Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	% Naik (TURUN)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp. 401.226.445

D.11 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional
TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN	TH 2018	TH 2017	% NAIK (TURUN)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	24.500.000	127.300.000	100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(389.237.254)	0	0,00
Defisit Selisih Kurs	0	0	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	804.480.583	962.897.733	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(38.516.884)	(10.584.320)	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	401.226.445	1.079.613.413	(62,84)

*) Pendapatan/Beban dari kegiatan non operasional lainnya merupakan Penyesuaian Nilai Persediaan yang timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO) mulai tahun 2018.

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	(277.676.720)
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	(1.002.914)
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	76.124.503
Pusat Litbang Transportasi Udara	4.837.873
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	598.943.703
Jumlah	401.226.445

Pos-Pos Luar Biasa
Rp. 0

D.12 POS-POS LUAR BIASA

Pos Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos-Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pos-pos Luar Biasa TA 2018 dan TA 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	% NAIK (TURUN)
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Pendapatan PNPB	0	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0.00
Beban Persediaan	0	0	0.00
Defisit Pos Luar Biasa	0	0	0.00

Surplus/ (Defisit)
Laporan

D.13 Surplus/(Defisit) LO

Operasional
Rp.(132.278.807.135)

Surplus / (defisit) LO merupakan pendapatan atau beban yang terdapat pada entitas. Rincian Surplus / (defisit) LO per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar minus Rp. (132.278.807.135),- dan Rp. (104.774.033.982),-.

Surplus / (defisit) LO per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	(46,187,309,269)
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	(19,969,615,815)
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	(20,349,964,077)
Pusat Litbang Transportasi Udara	(20,097,222,389)
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	(25,674,695,585)
Jumlah	(132,278,807,135)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp.477.108.356.392

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 477.108.356.392,- dan Rp. 468.673.193.282,-.

Ekuitas awal per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	203.762.940.705
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	93.323.454.811
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberang	73.653.617.808
Pusat Litbang Transportasi Udara	35.697.928.397
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	70.670.414.671
Jumlah	477.108.356.392

Defisit LO

Rp.(132.278.807.135)

E.2 Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah defisit sebesar Rp. (132.278.807.135),- dan Rp. (104.774.033.982),-. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa. Defisit LO per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	(46,187,309,269)
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	(19,969,615,815)
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	(20,349,964,077)
Pusat Litbang Transportasi Udara	(20,097,222,389)
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	(25,674,695,585)
Jumlah	(132,278,807,135)

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Rp. 0

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp. 0

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp. 0

E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Barang Persediaan untuk Pemeliharaan	-
Barang Persediaan Lainnya	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp. 0

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp.0

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp. 17.210.137.250,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Per 31 Desember 2018

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Aset Tetap Berwujud	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-lain
Rp. 0

E.3.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi Antar
Entitas
Rp.130.464.343.445

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 130.464.343.445,- dan Rp. 95.999.059.842,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(794.682.393)
Ditagikan ke Entitas Lain	131.259.025.838
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	130.464.343.445

Nilai Transaksi Antar Entitas per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	43.546.158.222
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	19.693.322.126
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	21.165.579.944
Pusat Litbang Transportasi Udara	20.212.399.863
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	25.846.883.290
Jumlah	130.464.343.445

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2018, DDEL sebesar Rp. (794.682.393),- sedangkan DKEL sebesar Rp. 131.259.025.838,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,-, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	Kantor	-
2	Aset Tak Berwujud	Kementerian	-
3	Persediaan	Deputi Akuntansi	-
	Jumlah		-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp. 0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Penerima Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1	Kanwil Akuntansi Istimewa Jakarta	Uang	Rp -
2	Kanwil Akuntansi Istimewa Jakarta	Uang	Rp -
		Barang	Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Ekuitas Akhir

Rp.475.293.892.702

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 475.293.892.702,- dan Rp. 477.108.356.392,-.

Nilai ekuitas akhir per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2018
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	201,121,789,658
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	93,047,161,122
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	74,469,233,675
Pusat Litbang Transportasi Udara	35,813,105,871
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	70,842,602,376
Jumlah	475,293,892,702

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada

F.2 REKENING PEMERINTAH

Daftar rekening pemerintah di lingkungan Badan Litbang Perhubungan terdapat 5 (lima) satuan kerja dengan jumlah rekening masing-masing telah mendapat persetujuan dari KPPN Jakarta IV atas nama masing-masing bendahara pengeluaran di satuan kerja terkait.

No	Kantor/Satuan Kerja	Nomor Rekening	Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Badan Litbang Phb	0018285431	BNI 1946
2	Puslitbang Phb Darat/ Perkeretaapian	0018315467	BNI 1946
3	Puslitbang Phb Laut	0018285464	BNI 1946
4	Puslitbang Phb Udara	0018292200	BNI 1946
5	Puslitbang Manajemen Transportasi Multimoda	119-00-0202323-0	Bank Mandiri

F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Pada Satuan Kerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan, Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan serta Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dilakukan reklasifikasi dari akun Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah (166112) ke Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah (166113) dengan rincian sebagai berikut:

NO	SATKER	NILAI
1	Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	165,735,816,709
2	Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	40,327,925,339
3	Puslitbang Transportasi Laut dan SDP	38,378,083,050
	TOTAL	244,441,825,098

2. Telah diusulkan kembali penghapusan BMN berupa Aset Tak Berwujud (HasilKajian/Penelitian) yang telah habis masa manfaat, dengan surat usulan nomor: PL.201/1/1-BLT-2017 tanggal 15 April 2017, dan proses usulan telah diteruskan dari Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, surat nomor PL.402/2/12-PHB-2017 tanggal 29 April 2017 perihal usulan penetapan status penggunaan dan rekomendasi penghapusan BMN berupa Aset Tak Berwujud pada Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, total asset sebanyak 395 buku dengan nilai perolehan sebesar Rp. 306.282.245.188,- dan perkiraan harga limit Rp. 0,- dengan rincian sbb:

No	Satker	Jumlah penelitian	Nilai Perolehan
1	Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	170 buku	Rp 165.282.245.188,-
2	Puslitbang Phb Darat	78 buku	Rp 40.327.925.339,-
3	Puslitbang Phb Laut	58 buku	Rp 36.378.083.050,-
4	Puslitbang Phb Udara	39 buku	Rp 29.451.436.385,-
5	Puslitbang Phb MTM	50 buku	Rp 34.388.983.705,-
	Total	395 buku	Rp 306.282.245.188,-

3. Pada tanggal 1 Januari 2018 Satuan Kerja Pusat Litbang Transportasi Antarmoda dilakukan jurnal penyesuaian di aplikasi SAIBA v5.1 dikarenakan adanya selisih saldo awal BMN di SAIBA dengan saldo awal BMN di SIMAK BMN dengan rincian sebagai berikut:

NO	AKUN	DEBIT	KREDIT
1	Barang Konsumsi	147,000	
	Persediaan Lainnya		147,000

4. Pada Bulan September Tahun 2018 dilakukan revisi belanja barang ke belanja modal pada satker Puslitbang Transportasi Antarmoda sebesar Rp.430.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

NO	SATKER	NILAI
1	Pengadaan laptop (Notebook)	60,000,000
2	Pengadaan Tabs dan Android	227,500,000
3	Pengadaan Smart Board	80,000,000
4	Pengadaan Printer Warna All in	15,000,000
5	Perbaikan Ruangan Kantor	47,500,000
	TOTAL	430,000,000

5. Menindaklanjuti Surat Usulan Penghapusan Barang Milik Negara berupa Peralatan dan Mesin pada poin (h) di atas, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan 4 (empat) Surat Keputusan Penghapusan Barang Milik Negara kepada satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dengan rincian:

No	Satker	Nilai Perolehan	Nomor SK
1	Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	5.341.469.260	KP 639 Tahun 2018
2	Puslitbang Phb Laut dan SDP	888.206.000	KP 691 Tahun 2018
3	Puslitbang Phb Udara	956.343.115	KP 702 Tahun 2018
4	Puslitbang Phb Antarmoda	839.387.322	KP 689 Tahun 2018

6. Pada satuan kerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda telah melakukan jurnal usulan auditor terkait koreksi atas Beban Barang Non Operasional Lainnya berupa kelebihan pembayaran Pekerjaan Kompilasi Data Seluler, Pengolahan Data Asal Tujuan Pergerakan Orang dan Pengembangan Sistem Database Transportasi sesuai kontrak No.PL.104//1/1-PTAM-2018 tanggal 31 Juli 2018 dengan jurnal sebagai berikut:

NO	AKUN	DEBIT	KREDIT
1	Piutang Lainnya	619,100,000	
	Beban Barang Non Operasional Lainnya		619,100,000

7. Pada tahun anggaran 2018 di Badan Litbang Perhubungan Pejabat Pengelola Keuangan meliputi Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/ Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran.

Rincian Pejabat Pengelola Keuangan di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2018 sebagai berikut:

Satker / Jabatan	Nama
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	
Kuasa Pengguna Anggaran	Rosita Sinaga, S.H., M.M
Pejabat Pembuat Komitmen	Edward Dolok Siahaan, S.E.
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Santi Yuniarti, SAP.
Bendahara	Dyas Yusnanto
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	
Kuasa Pengguna Anggaran	Dr. Ir Fadrinsyah Anwar, MBA.
Pejabat Pembuat Komitmen	Dwi Widiyanti, S.E., M.MTr
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Siti Nur Fadlilah A, S.T., M.T.
Bendahara	Sabar
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	
Kuasa Pengguna Anggaran	Capt. Sahattua P Simatupang
Pejabat Pembuat Komitmen	Teguh Pairunan Putra, S.T.
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Erna Mei Lestari, S.E., M.Ak.
Bendahara	Harry Susanto
Pusat Litbang Transportasi Udara	
Kuasa Pengguna Anggaran	Ir. Moh. Alwi, M.M.
Pejabat Pembuat Komitmen	Boy Jhoustroy Limbong, S.E.
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Vinny Isnania Astuti, A.Md.
Bendahara	Sri Purwaningsih, A.Md.
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	
Kuasa Pengguna Anggaran	Ir. Imran Rasyid, MBA
Pejabat Pembuat Komitmen	Agung Wicaksono, SH
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Reslyana Dwtasari, S.Kom.,M.T.
Bendahara	Didok Sencoko, A.Md.

Jakarta, April 2019

KEPALA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN

SUGIHARDJO

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19610224 199203 1 001